



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KUSUMA SUMBING

PT BPR KUSUMA SUMBING



2025

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**

**SUSTAINABILITY
REPORT**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	8
2.3. Kinerja Sosial	9
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	12
3. Profil Bank	14
4. Penjelasan Direksi	18
5. Tata Kelola Keberlanjutan	26
Umpan Balik	30

Kata Pengantar

Selain telah memiliki budaya perusahaan yang mengandung nilai-nilai (value) penting perusahaan, dengan mengacu pada kebijakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, BPR Kusuma Sumbing juga perlu mengembangkan budaya keberlanjutan yang bertujuan agar dapat memaksimalkan potensinya untuk memberikan nilai tambah dalam kehidupan baik di saat ini maupun di masa mendatang. Di samping itu, bertujuan juga untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan budaya keberlanjutan sehingga tergerak untuk melaksanakan aksi keberlanjutan.

Melalui program keuangan berkelanjutan, BPR Kusuma Sumbing ikut berperan dan berinisiatif dalam menggerakkan Perbankan Hijau. Hal ini sebagai upaya perbankan untuk mengutamakan pemenuhan keberlanjutan dalam penyaluran kredit atau kegiatan operasionalnya. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam menerapkan Perbankan Hijau adalah mengurangi penggunaan kertas (paperless) dengan memanfaatkan transaksi secara online seperti internet banking, mobile banking (virtual account), serta pengembangan program-program yang dapat mengurangi penggunaan cetakan hardcopy yang artinya akan mengurangi penebangan hutan (kayu) sehingga Bank secara tidak langsung turut berpartisipasi dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup. Bank juga telah melaksanakan program ini antara lain melalui penghematan listrik, air, pengelolaan limbah kertas, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan sehat. BPR Kusuma Sumbing sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin turut serta berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas.

BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang dihipung dalam bentuk dana pihak ketiga (DPK) Tabungan dan Deposito dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit/ pembiayaan, maka BPR Kusuma Sumbing berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindari diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam keterkaitan positif ini (positive linkage), BPR Kusuma Sumbing menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha BPR dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Social and Governance). PT BPR Kusuma Sumbing menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dimana tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas tetapi juga berfungsi sebagai pelayan publik dan mendukung berbagai program kerja pemerintah.

Dengan komitmen PT Kusuma Sumbing dalam mengelola dan menerapkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, turut mengambil peran untuk meningkatkan profil kinerja perusahaan. Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di

Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. Kusuma Sumbing merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BPR Kusuma Sumbing untuk Tahun 2025 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan BPR. BPR Kusuma Sumbing berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) agar dapat secara efektif mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif menuntut BPR/ BPRS untuk menyiapkan dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat pada tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyiapkan dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026 bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan dokumen yang disampaikan kepada publik yang mencakup kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, serta Perusahaan Publik dalam melaksanakan bisnis yang berkelanjutan. Berdasarkan Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagaimana berikut:

1. Uraian Taktik Berkelanjutan
2. Ringkasan Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)
3. Ringkasan Profil BPR/BPRS
4. Penjelasan dari Direksi
5. Pengelolaan tata kelola keberlanjutan
6. Tingkat keberlanjutan dalam kinerja
7. Pengesahan tertulis yang disediakan oleh pihak independen
8. Formulir umpan balik (feedback) bagi pembaca dan
9. Reaksi BPR/BPRS terhadap masukan laporan tahunan sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR KUSUMA SUMBING tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR KUSUMA SUMBING membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan), Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR KUSUMA SUMBING tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR KUSUMA SUMBING serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR KUSUMA SUMBING adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Penerapan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR KUSUMA SUMBING dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate*

Governance}, yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR KUSUMA SUMBING [https : // http://www.bprkusumasumbing.com/](https://www.bprkusumasumbing.com/)
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR KUSUMA SUMBING.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan dibangun atas dasar visi dan misi Bank dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan tidak sekadar memenuhi regulasi, melainkan juga menjadi taktik untuk mencapai visi Bank, terutama melalui penerapan prinsip inklusi keuangan. Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) menjadi fokus utama Bank dalam penyediaan layanan keuangan, dengan tujuan membantu mengurangi ketimpangan sosial. Selain itu, lewat pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan yang berkelanjutan, Bank berupaya memperkuat peran dalam perlindungan serta pengelolaan lingkungan hidup, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Pencapaian ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB sesuai ketentuan regulator. Berjalan seiring dengan *Sustainable Development Goals*

(SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR KUSUMA SUMBING telah memulai penerapan prinsip "go green company" sejak mengadopsi Keuangan Berkelanjutan melalui berbagai kegiatan, di antaranya :

1. Mengedepankan kesadaran efisiensi air di setiap toilet kantor BPR dengan menyebarkan pamflet yang mengajak 'Gunakan air sesuai kebutuhan', 'Hemat air', atau 'Matikan selang setelah selesai'.
2. Mengangkat standar kebersihan di tempat kerja melalui penempatan pamflet di titik strategis, menegaskan moto "BERSIH itu SEHAT".
3. Melaksanakan program "Hemat Energi" membatasi penggunaan AC serta listrik setelah jam kerja, sekaligus mematikan lampu di ruangan yang tidak aktif.
4. Manfaat aplikasi *cangkir tumbler* berperan sebagai pengganti gelas minum konvensional maupun botol air kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)			
Total Aset	206.880.573.730	212.021.396.321	233.128.565.194
Aset Produktif	197.284.935.271	203.400.336.041	224.300.228.697
Kredit/Pembiayaan Bank	105.098.936.815	125.424.098.247	147.968.294.978
Dana Pihak Ketiga	171.288.028.242	177.050.370.405	198.683.499.723
Pendapatan Operasional	34.596.959.460	33.207.905.916	32.847.964.979
Beban Operasional	33.763.176.714	32.595.552.279	32.082.261.343
Laba Bersih	643.017.800	602.644.730	775.786.230
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	44,11	41,27	33,12
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	14,08	11,57	13,43
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	12,78	9,93	11,82
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	4,61	4,38	4,24
NPL/NPF Gross	23,23	16,10	17,92
NPL/NPF Nett	15,33	9,62	12,06
Return on Asset (ROA)	0,44	0,36	0,47
Return on Equity (ROE)	3,22	2,85	3,99
Net Interest Margin (NIM)	8,30	8,23	8,21
Rasio Efisiensi (BOPO)	97,58	98,16	97,67
Loan to Deposit Ratio (LDR)	61,36	70,84	72,65

Kinerja keseluruhan 3 (tiga) tahun terakhir cenderung menurun dilihat dari pencapaian kredit diberikan, tabungan dan deposito secara posisi outstanding menurun, dengan pencapaian laba di tahun 2025 naik dibandingkan tahun 2024.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	3	3	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	1	1	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	188.673.168.041	171.288.028.242	177.050.370.405	198.683.499.723
a.1. DPK	188.673.168.041	171.288.028.242	177.050.370.405	198.683.499.723
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	153.009.347.610	111.359.871.929	110.081.899.620	128.889.132.672
b.1. Kredit / Pembiayaan	153.009.347.610	109.943.933.187	110.081.899.620	128.889.132.672
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	1.415.938.742	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	188.673.168.041	171.288.028.242	177.050.370.405	198.683.499.723
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	153.009.347.610	109.943.933.187	110.081.899.620	128.889.132.672
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	1.415.938.742	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	100%	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	153.009.347.610	109.943.933.187	110.081.899.620	128.889.132.672
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	153.009.347.610	109.943.933.187	110.081.899.620	128.889.132.672

Realisasi penyaluran kredit ke sektor UMKM tahun 2025 mencapai Rp 90.682.785.918,- mencatat tingkat pencapaian sebesar 76,32% dari target Rp 118.819.303.981,-

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL

BPR KUSUMA SUMBING mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce/ Mengurangi, Reuse/ Gunakan ulang, Recycle/ Daur ulang**). Pengurangan penggunaan Air, listrik, AC, penerangan yang tidak perlu/digunakan. Pemakaian kertas bekas yang masih dapat digunakan untuk pencetakan draft surat menyurat atau lainnya. Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR KUSUMA SUMBING tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Tahun 2025 merupakan tahun kedua dari pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan BPR Kusuma Sumbing berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan pada semua aktivitas dan setiap jenjang organisasi. Karena itu, BPR Kusuma Sumbing mulai berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi, mulai dari staf hingga jajaran manajemen. BPR Kusuma Sumbing mulai menyusun inisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan di internal.

Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, BPR Kusuma Sumbing terus mengembangkan berbagai perangkat pendukung operasional yang mengurangi kuantitas penggunaan kertas dengan pengembangan teknologi IT, mengoptimalkan penggunaan energi listrik dan air. Selain itu, BPR Kusuma Sumbing mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam program keberlanjutan melalui berbagai himbauan yang diterbitkan seperti; memastikan perangkat komputer dimatikan setelah karyawan selesai bekerja, menggunakan perangkat elektronik dan air sesuai kebutuhan, menyediakan air minum galon dan penggunaan botol minum (*tumbler*).

BPR Kusuma Sumbing berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/ atau layanan perbankan yang disediakan, serta menyampaikan informasi produk dan/ atau layanan perbankan yang akurat kepada nasabah. BPR Kusuma Sumbing memprioritaskan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi. BPR Kusuma Sumbing juga telah mengembangkan produk dan layanan dengan memperhatikan kebutuhan dari para nasabah seperti penggunaan Virtual Account (VA) untuk setoran tabungan yang sewaktu waktu dapat ditransaksikan lewat bank koresponden, dan transfer antar bank dengan media *Host-to-Host* (H2H). Dalam hal menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, BPR Kusuma Sumbing juga selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan nasabah sesuai pedoman layanan.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	62.530	54.453	61.873	63.465
b. Penggunaan Listrik (kWh)	160.733	168.753	163.140	152.061
c. Penggunaan Air (m3)	13.448	12.351	12.981	11.410
d. Penggunaan Kertas (kg)	1.662	1.468	1.618	1.743

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

Dalam memberikan layanan jasa keuangan maupun memasarkan produk produk pembiayaan, BPR menerapkan azas kesetaraan. Bagi seluruh nasabah dan debitur eksisting, maupun calon nasabah dan calon debitur akan dilayani dengan baik tanpa diskriminasi. BPR tetap memberikan pelayanan produk sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan nasabah. BPR berkomitmen untuk menjadi BPR yang bermanfaat bagi stakeholder maupun stockholder, dan dipercaya untuk melayani UKM dan Masyarakat khususnya di wilayah sekitar guna mendorong Perekonomian Daerah dan Berdampak Untuk Lingkungan Hidup di sekitarnya.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR berupaya memastikan kesejahteraan karyawan dengan menerapkan sistem penggajian yang mematuhi standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di setiap cabang BPR Kusuma Sumbing, sehingga tercipta keadilan dan inklusivitas dalam sistem keuangan. BPR berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan asset penting dalam rangka mempertahankan dan mendukung strategi bisnis jangka panjang sehingga dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi serta pengembangan karir, memberikan peluang yang sama dan setara bagi semua karyawan tanpa memandang suku, etnis, agama, gender, dan lainnya

BPR memberikan imbal jasa pekerjaan atau remunerasi sesuai dengan beban dan posisi kerja. Pembayaran remunerasi juga merupakan bagian dari nilai ekonomi langsung yang didistribusikan. Pemberian remunerasi tidak membedakan gender. Namun, perbedaan dapat terjadi karena status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, prestasi kerja, dan lama kerja. Bentuk remunerasi antara lain gaji pokok, tunjangan, dan insentif lainnya. Manajemen SDM memperhatikan kualitas dan kompetensi setiap karyawan.

Penciptaan lingkungan kerja yang layak mencakup berbagai fasilitas yang disediakan untuk menunjang proses kerja serta mendorong aspek keselamatan kerja untuk menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha merupakan tindakan yang selalu dilakukan oleh BPR Kusuma Sumbing. Adapun program kesehatan dan keselamatan kerja di tahun 2025, antara lain menjaga kebersihan lingkungan kerja, serta Ketersediaan fasilitas pemadam kebakaran, mengikutkan karyawan dalam jaminan tenaga kerja jamsostek, jaminan kesehatan.

Setiap tahunnya, Perusahaan selalu mengusahakan pengadaan pelatihan, pendidikan dan pengembangan kemampuan untuk seluruh karyawan. Perusahaan juga mengirimkan karyawan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga eksternal. Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dilakukan antara lain melalui metode webinar (online), pembelajaran kelas (in class), on the job training (OJT), dan diskusi grup.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	190	174	198	191
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	5	5	5	5
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	5	5	5	5
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Untuk memberikan respon atas pengaduan yang diterima, Perusahaan memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan nasabah. Pengaduan dapat disampaikan melalui email BPR atau call center BPR. Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai ketentuan. BPR KUSUMA SUMBING ikut berkontribusi memberikan sebagian dari pendapatan untuk kegiatan sosial dalam lingkungan sekitar cabang atau dalam bentuk sumbangan dan tali asih, juga dalam bentuk sponsorship atas kegiatan kemasyarakatan disekitas kantor kantor BPR Kusuma Sumbing

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	57.379.254	43.352.895	81.019.249	51.483.400
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR KUSUMA SUMBING terus berupaya memperkuat eksistensinya demi kemajuan dan perkembangan yang lebih baik. Salah satu strategi utama adalah berfokus pada inovasi serta pengembangan produk dan layanan, dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini. Teknologi yang sangat pesat menjadi faktor kunci yang memicu perubahan perilaku masyarakat modern yang mengharapkan kemudahan, rasa aman, dan kenyamanan dalam transaksi perbankan.

BPR KUSUMA SUMBING terus berinovasi dengan pendekatan hati-hati, sejalan dengan kebijakan perusahaan. Pada tahun 2025, BPR tetap melakukan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan setoran angsuran dengan fasilitas **Virtual Account** dimana angsuran dapat dilakukan kapan saja dimana saja dengan melakukan setoran di Bank koresponden baik dengan setoran tunai, ATM ataupun M Banking nasabah, langsung online dengan rekening nasabah di BPR. Fasilitas virtual account digunakan baik untuk angsuran ataupun untuk menambah saldo tabungan nasabah. BPR juga memberikan fasilitas transfer antar bank bagi nasabah dengan fasilitas House 2 House (H2H) sebagai bagian dari upaya pengembangan produk dan jasa yang inovatif.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan layanan yang ditawarkan oleh BPR KUSUMA SUMBING telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan resmi dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga menjamin keamanan bagi nasabah. Untuk meminimalisir risiko kerugian, BPR KUSUMA SUMBING secara terus menerus menyediakan informasi tentang produk dan jasa perbankan melalui berbagai saluran, baik tatap muka maupun media sosial seperti Instagram, Facebook, grup WhatsApp, serta situs web BPR.

BPR KUSUMA SUMBING secara rutin mengadakan program literasi dan inklusi keuangan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku. Tujuan dari program ini adalah agar calon nasabah maupun nasabah yang sudah ada dapat memahami produk dan layanan yang disediakan oleh BPR dengan tepat. Dengan pemahaman tersebut, mereka cenderung berinvestasi sesuai kebutuhan serta menyadari profil risiko yang melekat pada produk atau layanan yang dipilih.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR KUSUMA SUMBING telah melakukan penilaian komprehensif atas produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah. Berbasis pada prinsip keuangan berkelanjutan serta Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, BPR KUSUMA SUMBING berencana memfasilitasi pembiayaan dengan tetap menekankan prinsip kehati-hatian, termasuk pencegahan risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Langkah ini menghasilkan dampak positif karena tidak menimbulkan efek merugikan terhadap produk dan layanan yang dihasilkan BPR KUSUMA SUMBING pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR KUSUMA SUMBING maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR KUSUMA SUMBING belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat. Setiap cabang BPR disediakan kotak kritik dan saran atau dapat langsung melalui WA, email maupun Website BPR Kusuma Sumbing

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR KUSUMA SUMBING
Alamat	Jl. Diponegoro No. 210 Parakan, Kabupaten Temanggung
Nomor Telepon	0293-596390,596362,5914468
Email	bprkusumasumbing@gmail.com
Website	www.bprkusumasumbing.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Perbandingan Hasil kinerja aspek ekonomi BPR Kusuma Sumbing selama periode tahun 2023, 2024 dan tahun 2025 sebagai berikut:

No	Keterangan	2025	2024	2023
1	Asset	206.856.350.686	212.021.396.322	233.128.565.194
2	Kredit	109.943.933.187	125.424.098.247	147.968.294.978
3	Tabungan	59.641.026.587	59.141.512.712	60.247.676.282
4	Deposito	111.547.001.655	117.908.857.693	139.435.823.441
5	Laba Rugi	643.017.802	602.644.732	775.789.230

Jumlah pegawai

Pada 31 Desember 2025, jumlah karyawan BPR Kusuma Sumbing tercatat sejumlah 174 karyawan, termasuk dewan pengurus, dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada akhir tahun 2025 jumlah karyawan laki- laki 102 orang dan karyawan perempuan 72 orang. Dilihat dari komposisi karyawan, sebesar 41,38 % karyawan merupakan karyawan perempuan dan 58,62% lainnya merupakan karyawan laki- laki.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Jumlah karyawan berdasarkan usia mencerminkan bahwa BPR Kusuma Sumbing tumbuh produktif seiring dengan sumber daya internal yang berusia produktif. Pada tahun 2025 jumlah

karyawan tampak pada tabel sebagai berikut:

No	Rentan Umur	Jumlah	% Tase
1	<25	4	2,30%
2	> 25 - < 35	58	33,33%
3	> 35 - < 45	63	36,21%
4	> 45 - < 55	42	24,14%
5	> 55	7	4,02%
Jumlah		174	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan SDM BPR Kusuma Sumbing sampai dengan saat ini mayoritas masih didominasi oleh lulusan Sarjana (Strata 1) sebanyak 97 orang atau 55,75% dari total SDM 174 orang, kemudian disusul tingkat pendidikan SLTA/ sederajat sebanyak 36 orang. Hal ini menunjukkan kualitas dalam segi penyelesaian target pekerjaan tetap yang diutamakan.

No	Pendidikan	Jumlah	% Tase
1	S3	0	0,00%
2	S2	3	1,72%
3	S1	97	55,75%
4	D3	25	14,37%
5	SMA	36	20,69%
6	LAINNYA	13	7,47%
Jumlah		174	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Karyawan tetap adalah karyawan yang sudah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi setelah dinyatakan lulus masa pendidikan dan masa evaluasi. Karyawan Tidak Tetap atau kontrak adalah setiap orang yang mengadakan hubungan kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai dalam waktu tertentu. Pada tahun 2025 jumlah karyawan tetap sebanyak 125 karyawan, dan jumlah karyawan tidak tetap sejumlah 49 karyawan. Dilihat dari komposisi karyawan, sebesar 71,83% merupakan karyawan tetap dan 28,17% lainnya merupakan karyawan tidak tetap. Komposisi tersebut sesuai dengan kebijakan manajemen atas pemenuhan kebutuhan SDM.

1. Persentase Kepemilikan Saham

Sampai dengan tahun 2025, jumlah Pemegang Saham BPR Kusuma Sumbing sebanyak 1 badan usaha & 2 orang pribadi. Pemegang Saham mayoritas adalah PT. Kusuma Sari Abadi dengan komposisi 93,34 %, lainnya dimiliki oleh 2 pemegang saham lain dengan prosentase

kepemilikan masing masing sebesar 3,33%.

No	Pemegang Saham	Kepemilikan
1	PT Kusuma Sari Abadi	93,34%
2	Kwee Ing Ping	3,33%
3	Hendro Sutanto	3,33%
Total		100,00%

2. Wilayah Operasional

Sebaran kantor BPR Kusuma Sumbing berada di 9 Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Demak, Kabupaten Kendal, Kabupaten Klaten, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Banyumas.

Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh BPR KUSUMA SUMBING sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Produk, layanan dan kegiatan usaha

Bidang usaha BPR Kusuma Sumbing adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan serta menyalurkannya dalam bentuk kredit bagi pengusaha kecil dan/ atau masyarakat. Adapun produk yang disediakan oleh BPR KUSUMA SUMBING sebagai berikut :

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Umum 2. Tabungan Kusuka
Deposito	1. Deposito Berjangka
Kredit	1. Kredit Modal Kerja 2. Kredit Investasi 3. Kredit Konsumsi

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat), DPD perbarindo Jawa Tengah.

Penjelasan Lainnya

BPR KUSUMA SUMBING mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

BPR Kusuma Sumbing berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank

juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

BPR senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, BPR sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR KUSUMA SUMBING belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. BPR berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR KUSUMA SUMBING kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis BPR.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR KUSUMA SUMBING. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan, menjadi kekuatan untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan BPR seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada BPR KUSUMA SUMBING seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR KUSUMA SUMBING, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR KUSUMA SUMBING menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (Environmental, Social and Governance) atau Sustainability Officer.** Fungsi ini masih dirangkap oleh Bidang Operasional yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi BPR KUSUMA SUMBING menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen: Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan
2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana: BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.
3. Peningkatan kapasitas SDM: Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.
4. Integrasi ke proses kredit: Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. Pengembangan produk dan insentif; Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.
6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan: Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.
7. Edukasi dan pendampingan nasabah: Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.
8. Kerja sama dengan pihak eksternal: BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.
9. Implementasi bertahap berbasis prioritas: Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR KUSUMA SUMBING tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR KUSUMA SUMBING sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR KUSUMA SUMBING menghadapi tantangan secara eksternal dan jika

dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi. Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan. Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama. Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian. Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**. Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.

2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Go digital menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR KUSUMA SUMBING antara lain:

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah.

BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.

2. Pendampingan UMKM.

Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.

3. Membangun kemitraan lokal.

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

4. Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.

Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. Peningkatan komunikasi dengan regulator.

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. Penyederhanaan persyaratan.

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. Penguatan reputasi dan komunikasi publik.

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan. Secara keseluruhan aksi keuangan berkelanjutan dikelola oleh perusahaan dengan didukung oleh seluruh divisi dan bidang yang ada di BPR Kusuma Sumbing.

Struktur tata kelola perusahaan BPR KUSUMA SUMBING adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

A. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

B. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR KUSUMA SUMBING berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR KUSUMA SUMBING secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR KUSUMA SUMBING. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Keuangan Berkelanjutan yang beranggotakan, Bidang Operasional yang menyusun dan menyampaikan laporan berkelanjutan dan bidang kepatuhan dan Manajemen Risiko bertugas melakukan monitoring.

Adapun tugas dan tanggungjawab **Tim Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

A. Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama-sama dengan Tim Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

B. Koordinator (Bidang Operasional, Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut:
 - (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
 - (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan
 - (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	3	3	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	1	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	1	1	-

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR Kusuma Sumbing berusaha menggabungkan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko secara keseluruhan, dengan merancang kebijakan dan prosedur kredit yang relevan untuk portofolio produk di bawah Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB).

Bank secara berkala akan meninjau serta menilai program ini agar pelaksanaannya berjalan lancar dan tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR KUSUMA SUMBING menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham yang tinggi mendorong BPR KUSUMA SUMBING untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR KUSUMA SUMBING menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK telah mengeluarkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang memperkuat keberlanjutan. Materi ini memudahkan BPR KUSUMA SUMBING untuk mengintegrasikan konsep keberlanjutan ke dalam prosedur operasional harian.

Akademisi

1. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR KUSUMA SUMBING menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR KUSUMA SUMBING dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

BPR KUSUMA SUMBING juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR KUSUMA SUMBING memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR KUSUMA SUMBING, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR KUSUMA SUMBING.

Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi kegiatan aksi keuangan berkelanjutan, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarakan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR KUSUMA SUMBING yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR KUSUMA SUMBING menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR KUSUMA SUMBING

Website: <https://bprkusumasumbing.com>, Email: ksbpusat.pembukuan@gmail.com

lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR KUSUMA SUMBING memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

PT BPR KUSUMA SUMBING

Jl. Diponegoro No. 210 Parakan, Temanggung

Telp : 0293-596390,596362,591448

WA : 081271111280

Email : bprkusumasumbing@gmail.com

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 untuk BPR dengan modal inti di bawah Rp 50 Milyar merupakan yang kedua, sehingga hingga kini belum ada tanggapan dari pemangku kepentingan. Bank akan terus menyempurnakan prosesnya agar data yang disajikan lebih jelas dan berguna bagi semua pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR KUSUMA SUMBING**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan *bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Temanggung, 28 April 2026

PT BPR KUSUMA SUMBING




Dody Arif Kiswadi
Direktur

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KUSUMA SUMBING
KANTOR PUSAT



Renard Fabian Aquaristaputra
Direktur YMF Kepatuhan



Bambang Handoko Kosnadi
Komisaris Utama

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR KUSUMA SUMBING ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR KUSUMA SUMBING dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR KUSUMA SUMBING.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR KUSUMA SUMBING
Jl. Diponegoro 210 Parakan, Temanggung

Telepon : 0293-596390
Website : <https://bprkusumasumbing.com>
E-mail : ksbpusat.pembukuan@gmail.com